# MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL WARNA DENGAN METODE EKSPERIMEN MELALUI KEGIATAN MENCAMPUR WARNA PADA ANAK KELOMPOK A TK AISYIYAH VIII TERTEK PARE

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)Pada
Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri

**Oleh :**
**MUNIROTUN**
**NPM 13.1.01.11.0593 P**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**
**2015**

Skripsi oleh:

MUNIROTUN
NPM 13.1.01.11.0593 p

Judul :

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL WARNA DENGAN METODE EKSPERIMEN MELALUI KEGIATAN MENCAMPUR WARNA PADA ANAK KELOMPOK A TK AISYIYAH VIII TERTEK PARE**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 9 Maret 2015

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi** | **HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd. M.Psi** |
| NIDN.0701058303 | NIDN. 0720058503 |

Skripsi oleh:

**MUNIROTUN**

**NPM:13.1.01.11.0593 p**

Judul :

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL WARNA DENGAN METODE EKSPERIMEN MELALUI KEGIATAN MENCAMPUR WARNA PADA ANAK KELOMPOK A TK AISYIYAH VIII TERTEK PARE**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 9 Maret 2015

**dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan**

| PANITIA PENGUJI | | | TANDA TANGAN |
|---|---|---|---|
| 1. Ketua | : | Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. | |
| 2. Penguji I | : | Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi | |
| 3. Penguji II | : | Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi | |

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN 0716046202

# MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL WARNA DENGAN METODE EKSPERIMEN MELALUI KEGIATAN MENCAMPUR WARNA PADA ANAK KELOMPOK A TK AISYIYAH VIII TERTEK PARE

Munirotun

13.1.01.11.0593 P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Munirotun.unp@yahoo.co.id

Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan dapat dirumuskan permasalahan yaitu "Apakah penerapan metode eksperimen melalui kegiatan mencampur warna dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal warna pada anak kelompok A TK 'Aisyiyah VIII TertekPare ?

Pada keadaan awal (pra tindakan) anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4 sebanyak 7 anak (35 %) nilai ini secara bertahap meningkat dari siklus I sampai siklus III, dimana pada siklus III prosentase ketuntasan (bintang 3 dan bintang 4) mencapai 80 % dengan kata lain anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4 sebanyak 16 anak.

Dengan demikian tindakan guru sebagai upaya meningkatkan kemampuan anak membawa hasil karena sesuai dengan kriteria bahwa setelah dilakukan tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75 %. Kriteria ini sudah tercapai sebagaimana pada siklus III prosentase ketuntasannya mencapai nilai 80 %.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode eksperimen.Penelitian ini dilakukan pada kelompok A1 di TK 'Aisyiyah VIII Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.Instrumen yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data berupa observasi dan hasil karya anak.Peneliti terlibat secara penuh dalam kegiatan penelitian baik perencanaan, pelaksanaan, pengamatan maupun refleksi.Penelitian direncanakan dengan 3 siklus, apabila siklus I dirasa belum berhasil maka peneliti melanjutkan ke siklus II dan ke siklus III.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar guru dapat memilih metode yang tepat dan kreatif dalam mencoba ide baru agar proses pembelajaran berhasil dengan baik dan tidak membosankan misalnya dengan menggunakan metode eksperimen agar dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak Kegiatan mencampur warna ini sangat disukai oleh anak karena disini akan mencoba mencampur antara 2 warna yang berbeda, anak akan mengamati hasilnya, disini banyak memberikan hal-hal yang baru bagi anak.

**Kata kunci**: Metode eksperimen, kognitif, permainan warna

## I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran pada anak pra sekolah sebaiknya bersifat terpadu atau terintegrasi. Pengenalan sains pada anak pra sekolah hendaknya terintegrasi dengan bidang lain seperti matematika, ataupun aktivitas sosial lainnya. Mengenalkan sains pada anak berarti membantu anak untuk melakukan percobaan sederhana sehingga dapat menghubungkan sebab dan akibat suatu perlakuan. Percobaan tersebut juga akan membantu anak untuk mulai berfikir logis. Mengenalkan sains pada anak prasekolah dapat melalui permainan yang menyenangkan dengan bahan yang ada disekitar anak. Pengenalan sains pada anak prasekolah lebih ditekankan pada proses daripada produk. Oleh sebab itu dalam bermain sains anak diajarkan untuk menggunakan seluruh pancaindranya sebaik mungkin, agar dalam proses bermain tersebut anak dapat menemukan jawaban-jawaban dari suatu kegiatan bermain.

Kehidupan anak tidak dapat lepas dari sains, kreativitas dan aktivitas sosial.Makan, minum, menggunakan berbagai benda yang ada di rumah seperti radio, TV, dan kalkulator tidak lepas dari sains dan teknologi.Oleh sebab itu, guru hendaknya dapat menstimulasi anak dengan berbagai kegiatan yang terkait dengan sains dan teknologi. Untuk itu, seorang guru perlu mempelajari konsep-konsep keilmuan dan carapengajarannya.

Pengenalan sains untuk anak pra sekolah lebih ditekankan pada proses daripada produk. Untuk anak prasekolah keterampilan proses sains hendaknya dilakukan secara sederhana sambil bermain. Kegiatan sains memungkinkan anak melakukan eksplorasi terhadap berbagai benda, baik benda hidup maupun benda tak hidup yang ada disekitarnya.Anak belajar menemukan gejala benda dan gejala peristiwa dari benda-benda tersebut.

Sains juga melatih anak menggunakan limainderanya untuk mengenal berbagai gejala benda dan gejala peristiwa.Anak dilatih untuk melihat, meraba, membau, merasakan dan mendengar. Semakin banyak keterlibatan indera dalam belajar, anak semakin memahami apa yang dipelajari. Anak memperoleh pengetahuan baru hasil penginderaanya dengan berbagai benda yang ada disekitarnya. Pengetahuan yang

diperolehnya akan berguna sebagai modal berpikir lanjut. Melalui proses sains, anak dapat melakukan percobaan sederhana. Percobaan tersebut melatih anak menghubungkan sebab dan akibat dari suatu perlakuan sehingga melatih anak berpikir logis.

Dalam rangka untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka perlu adanya usaha yang harus dilakukan secara bertahap.Berdasarkan hasil observasi awal di ketahui bahwa kemampuan mengenal warna kelompok A TK Aisyiyah VIII masih rendah yang disebabkan oleh metode pembelajaranya yang kurang menarik bagi siswa.Berikut ini data hasil evaluasi kegiatan pembelajaran mengenal macam – macam warna yang di kenal anak Kel. A di TK Aisyiyah VIII Tertek-Pare sebagai berikut

(Belum berkembang)
: 6 anak (30%)

(Mulai berkembang)
: 7 anak(35%)

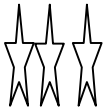
(Berkembang sesuai harapan)
: 7 anak(35%)

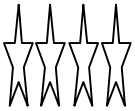
(Berkembang sangat baik)
: - anak(0%)

Berdasarkan data di atas menunjukkan ketuntasan belajar masih tercapai 30 %. Berdasarkan uraian diatasberarti kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A TK Aisyiyah VIII Tertek belum berkembang sesuai harapan,untuk itulah guru kelas bermaksud memecahkan masalah ini melalui Penelitian Tindakan Kelas,dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Kognitif Mengenal Warna Dengan Metode Eksperimen Melalui Kegiatan Mencampur WarnaPada Anak Kelompok ATK AISYIYAH VIII Tertek Pare

## II. METODE

### A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak didik Kelompok A TK AisyiyahVIIITertek Pare Tahun ajaran 2014/2015.Jumlah anak didik 20 anak.Lokasi penelitian ini adalah TK Aisyiyah VIII TertekPare yang beralamatkan di jalan Sawo RT/RW 05/02 Tertek Pare kode pos 64215.

### B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengembangkan proses belajar mengajar dikelas. Penelitian ini pendekatan kualitatif atau peneliti memfokuskan diri pada permasalahan yang dikaji dengan menggunakan model Kemmis dan Taggart dengan melaksanakan 3 siklus dimana tiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu

1. Tahap Penyusunan Rencana Tindakan
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan
3. Tahap Pengamatan
4. Tahap Refleksi

Langkah pertama pada setiap siklus adalah penyusunan rencana tindakan.Tahapan berikutnya pelaksanaan dan sekaligus pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan.Hasil pengamatan kemudian dievaluasi dalam bentuk refleksi.Apabila hasil refleksi siklus pertama menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan belum memberikan hasil sebagaimana yang diharapkan,maka berikutnya disusun lagi rencana untuk dilaksanakan siklus kedua.Demikian seterusnya sampai hasil yang diinginkan benar-benar tercapai.Tahap-tahap penelitian tindakan kelas diimplementasikan ke dalam sebuah scenario tindakan yang akan dilakukan peneliti, skenario tersebut sebagai berikut:

a. Penyusunan rencana Tindakan I

Pada tahapan ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas :

1) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH).
2) Merencanakan jadwal kegiatan
3) Mempersiapkan media (pewarna kue,dan bahan alam seperti daun pandan,kunyit,daunjati,kulit pohon mangga dan nangka) dan sarana pendukung lainnya selama pelaksanaan tindakan.
4) Menyusun lembar observasi untuk guru / observer.
5) Mempersiapkan format penelitian kemampuan kognitif anak dalam mengenal warna.

b. Pelaksanaan

Pada tahapan ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) melalui kegiatan eksperimen dengan kegiatan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal
   a) Diawali dengan salam berdo’a disertai absensi siswa
   b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam

Rencana Kegiatan Harian (RKH)

c) Melakukan tanya jawab sejauh mana kemampuan tingkat pemahaman siswa tentang warna

d) Guru memberikan motivasi dengan menggunakan kertas yang berwarna-warni,dll

2) Kegiatan Inti

a) Guru memperkenalkan warna dasar/pokok dan warna sekunder/campuran

b) Guru mengajak anak untuk mengenali warna benda-benda yang ada disekitaranak,danmengel ompokkannya berdasarkan warna.

c) Guru meminta anak untuk membuat warna dari bahan-bahan yang telah disediakan

3) Kegiatan Akhir

a) Guru membimbing siswa untuk melakukan refleksi atas materi yang telah dipelajari dengan cara berbagai pengalaman dan mengambil kesimpulan.

b) Guru memberikan informasi tentang kegiatan besok hari

c) Guru mengakhiri kegiatan hari ini disertai do'a mau pulang.

c. Pengamatan

Pada tahapan ini guru sebagaiobserverakan melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal-hal khusus, baik dilakukan guru maupun anak didik. Selama proses pembelajaran seperti yang direncanakan setiap anak didik diminta untuk melakukan eksperimen dengan menggunakan media pewarna kue dan bahan-bahan alam.

d. Refleksi

Pada tahapan ini akan dilakukan analisis data mengenai proses hasil, masalah, dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran

## C. Teknik dan Instrumen Penggunaan Data

1. Jenis Data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan mengenal warna pada anak kelompok ATK Aisyiyah VIII Tertek Pare.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakandari PTK Dilaksanakan.
2. Teknik dan Instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan mengenal warna anak kelompok A TK AisyiyahVIIITertek Pare di kumpulkandengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman/rubrik unjuk kerja (terlampir)
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar/pedoman observasi.

## D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4)antara waktu sebelum dilakukan,tindakan siklus I,tindakan siklus II,tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang1,bintang 2 bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus:

   $$P = \frac{f}{N} x100\%$$

   P : Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

   f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

   N : Jumlah anak keseluruhan.
2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4)
3. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4)antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I,siklusII,siklus III.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75 %).

## E. Rencana Jadwal Penelitian

Berikut tabel rencana jadwal penelitian tindakan kelas

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di TK'AISYIYAH VIII yang terletak di Desa Tertek Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Subyek pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah anak kelompok A sejumlah 20 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Prosedur penelitian ini dilakukan melalui tiga siklus.Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan secara berkolaborasi dengan guru kelompok A yaitu Umi Fadilah.

### Deskripsi Temuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dalam 3 siklus, yaitu :

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus pertama meliputi 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.Siklus pertama diawali dengan melakukan suatu perencanaan tindakan dan menetapkan waktu pelaksanaannya.

Pelaksanaan siklus pertama dilakukan pada hari Kamis tanggal 27 Januari 2015, dengan tingkat kehadiran anak 100 %. Pada pelaksanaan siklus pertama yang bertepatan dengan minggu pertama, tema pembelajarannyaadalah Air, api dan udara dengan sub tema " manfaat dan sifat-sifat air ". Mengingat kegiatan membuat dan mencampur warna merupakan hal baru bagi mereka, sehingga nampak banyak anak yang masih bingung dan kurang mengerti bagaimana cara mereka harus melakukan tindakan.

Data hasil penilaian kemampuan ,mengelompokkan warna, membuat dan mencampur warna disajikan dalam Tabel 4.1

Tabel 4.1
HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN SIKLUS I ANAK KELOMPOK A TK AISYIYAH VIII TERTEK

| No | Nama Anak | Hasil Penilaian | | | | Kriteria ketuntasan minimal bintang tiga | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | ★1 | ★2 | ★3 | ★4 | Tuntas | Belum tuntas |
| 1. | FIDA | | | V | | V | |
| 2. | CHOKY | | | V | | V | |
| 3. | MITHA | | V | | | | V |
| 4. | AMEL | V | | | | | V |
| 5. | AFIKO | | | V | | V | V |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 6. | REZA | | | V | | V | |
| 7. | NANA | | | V | | V | |
| 8. | INDRA | | V | | | | V |
| 9. | CHEVILLA | | | V | | V | |
| 10. | DILLA | V | | | | | V |
| 11. | KAILA | V | | | | | V |
| 12. | LATISYA | | | V | | V | |
| 13. | CAHYA | | V | | | | V |
| 14. | ZAKI | | | V | | V | |
| 15. | VENGLIP | | V | | | | V |
| 16. | BAYU | | V | | | | V |
| 17. | FARHAN | | V | | | | V |
| 18. | ACHSIN | | V | | | | V |
| 19. | YUANISA | | | V | | V | |
| 20. | SHELA | V | | | | | V |
| **Jumlah** | | **4** | **7** | **9** | **0** | **9** | **11** |
| **Prosentase** | | **20 %** | **35 %** | **45 %** | **0 %** | **45 %** | **55 %** |

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pada pelaksanaan siklus I sebagian besar anak sudah mampu mengelompokkan gambar/benda berdasarkan warna, hal ini dapat dilihat dari tabel bahwa anak yang mendapatkan bintang 1 dan bintang 2 sebanyak 35 % sedangkan anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4 sebanyak 65 %. Namun kemampuan anak untuk menyebutkan nama jenis-jenis warna masih rendah, sebagaimana tercantum dari tabel 4.1 anak yang mendapat bintang 1 dan bintang 2 sebanyak 80 %, sedangkan anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4 sebanyak 20 %.

Pada tahap refleksi sebagaimana disajikan pada Tabel 4. 2 tentang prosentase ketuntasan belajar anak dalam menyebutkan nama jenis-jenis warna dan mengelompokkan benda berdasarkan jenis warnanya pada siklus I, dari 20 anak terdapat frekuensi sebanyak 9 anak yang sudah mencapai ketuntasan (sudah mendapatkan bintang 3 atau bintang 4) dengan nilai prosentase 45 %, sedangkan anak yang belum mendapatkan nilai tuntas (mendapat bintang 1 atau bintang 2) frekuensinya sebanyak 11 anak dengan nilai prosentase 55 %.

Tabel 4.2

PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR ANAK PADA SIKLUS I

| No | Hasil Penilaian Perkembangan Anak | Jumlah | Prosentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Tuntas | 9 anak | 45 % |
| 2. | Belum Tuntas | 11 anak | 55 % |
| **Jumlah** | | **20 anak** | **100 %** |

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Sebagaimana siklus pertama, siklus kedua dilakukan meliputi 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.Siklus II diawali dengan melakukan suatu perencanaan tindakan dan menetapkan waktu pelaksanaannya, membuat rencana belajar berupa satuan kegiatan mingguan dan satuan kegiatan harian.

Pelaksanaan siklus II dilakukan pada hari Rabu tanggal 4 Februari 2014. Pada pelaksanaan siklus II tema pembelajarannya adalah Kebutuhanku Sub Tema " Manfaat dan sifat-sifat air ". Pada pelaksanaan siklus II kegiatan mengelompokkan benda berdasarkan jenis warnanya, menyebutkan dan membuat warna, menyebutkan nama jenis-jenis warna sudah bukan hal baru bagi anak kelompok A TK 'Aisyiyah VIII Tertek .sehingga mereka sudah terlihat aktif dan menunjukkan adanya peningkatan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Data hasil penilaian kemampuan mengelompokkan benda berdasarkan jenis warnanya, menyebutkan dan membuat warna, menyebutkan nama jenis- jenis warna disajikan dalam Tabel 4. 3 menunjukkan bahwa pada pelaksanaan siklus II hampir semua anak sudah mampu menyebutkan nama jenis-jenis warna dari warna yang telah dibuat anak dari bahan-bahan alami, hal ini dapat dilihat dari tabel bahwa anak yang mendapatkan bintang 1 dan bintang 2 hanya 10 % sedangkan anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4 prosentasenya mencapai 90 %. Hal ini juga diiringi dengan kenaikan prosentase kemampuan anak untuk mengenal jenis-jenis warna bila dibandingkan dengan pelaksanaan siklus I, sebagaimana tercantum dari tabel 4. 3 anak yang mendapat bintang 1 dan bintang 2 sebanyak 12 anak dengan prosentase 60 % sedangkan anak yang mendapat bintang 3 dan

bintang 4 sebanyak 8 anak dengan prosentase 40 %.

Tabel 4.3

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MENGELOMPOKKAN WARNA,MEMBUAT DAN MENCAMPUR WARNA SIKLUS II ANAK KELOMPOK A TK ‘AISYIYAH VIII TERTEK

| No | Nama Anak | Hasil Penilaian | | | | Kriteria ketuntasan minimal bintang tiga | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | ★1 | ★2 | ★3 | ★4 | Tuntas | Belum tuntas |
| 1. | FIDA | | | | V | V | |
| 2. | CHOKY | | | V | | V | |
| 3. | MITHA | | | V | | V | |
| 4. | AMEL | | V | | | | V |
| 5. | AFIKO | | | V | | V | |
| 6. | REZA | | | V | | V | |
| 7. | NANA | | | | V | V | |
| 8. | INDRA | | V | | | | V |
| 9. | CHEVILLA | | | V | | V | |
| 10. | DILLA | | | V | | V | |
| 11. | KAILA | | V | | | | V |
| 12. | LATISYA | | | V | | V | |
| 13. | CAHYA | | V | | | | V |
| 14. | ZAKI | | | V | | V | |
| 15. | VENGLIP | | | V | | V | |
| 16. | BAYU | | | V | | V | |
| 17. | FARHAN | | | V | | V | |
| 18. | ACHSIN | | V | | | | V |
| 19. | YUANISA | | | V | | V | |
| 20. | SHELA | | V | | | | V |
| **Jumlah** | | **0** | **6** | **12** | **2** | **13** | **7** |
| **Prosentase** | | **0 %** | **30 %** | **60 %** | **10 %** | **65 %** | **35%** |

Pada tahap refleksi sebagaimana disajikan pada Tabel 4. 4 tentang prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus II, dari 20 anak terdapat frekuensi sebanyak 13 anak yang sudah mencapai ketuntasan (sudah mendapatkan bintang 3 atau bintang 4) dengan nilai prosentase 65 %, sedangkan anak yang belum mendapatkan nilai tuntas (mendapat bintang 1 atau bintang 2) sebanyak 7 anak

dengan nilai prosentase 35 %. Dari data yang diperoleh terlihat adanya peningkatan prosentase ketuntasan sebesar 20 % bila dibandingkan hasil siklus I yaitu dari 45 % menjadi 65 %.

Tabel 4.4

PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR ANAK PADA SIKLUS II

| No | Hasil Penilaian Perkembangan Anak | Jumlah | Prosentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Tuntas | 13 anak | 65 % |
| 2. | Belum Tuntas | 7 anak | 35 % |
| **Jumlah** | | **20 anak** | **100 %** |

c. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Sebagaimana siklus I dan siklus II, siklus III dilakukan meliputi 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.Pelaksanaan siklus III dilakukan pada hari senin tanggal 9 Februari 2015. Pada pelaksanaan siklus III tema pembelajarannya masih sama yaitu Kebutuhanku sub tema " manfaat air dan sifat-sifat air ". Pada pelaksanaan siklus III suasana pembelajaran berlangsung sangat aktif dan lancar, antara guru dan murid terjadi interaksi dua arah yang membuat kondisi kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan.

Data hasil penilaian kemampuan mengelompokkan benda berdasarkan jenis warnanya, menyebutkan dan membuat warna, menyebutkan nama jenis- jenis warna siklus III disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. 5

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MENGELOMPOKKAN WARNA,MEMBUAT DAN MENCAMPUR WARNA SIKLUS III ANAK KELOMPOK A TK 'AISYIYAH VIII TERTEK

| No | Nama Anak | Hasil Penilaian | | | | Kriteria ketuntasan minimal bintang tiga | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | ★1 | ★2 | ★3 | ★4 | Tuntas | Belum tuntas |
| 1. | FIDA | | | | V | V | |
| 2. | CHOKY | | | | V | V | |
| 3. | MITHA | | | V | | V | |
| 4. | AMEL | | V | | | | V |
| 5. | AFIKO | | | V | | V | |
| 6. | REZA | | | | V | V | |
| 7. | NANA | | | | V | V | |
| 8. | INDRA | | V | | | | V |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 9. | CHEVILLA | | | | V | V | |
| 10. | DILLA | | | V | | V | |
| 11. | KAILA | | | V | | V | |
| 12. | LATISYA | | | | V | V | |
| 13. | CAHYA | | | V | | V | |
| 14. | ZAKI | | | | V | V | |
| 15. | VENGLIP | | | V | | V | |
| 16. | BAYU | | | | V | V | |
| 17. | FARHAN | | | | V | V | |
| 18. | ACHSIN | | V | | | | V |
| 19. | YUANISA | | | V | | V | |
| 20. | SHELA | | V | | | | V |
| **Jumlah** | | **0** | **4** | **7** | **9** | **16** | **4** |
| **Prosentase** | | **0 %** | **20 %** | **35 %** | **45 %** | **80 %** | **20 %** |

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa pada pelaksanaan siklus III semua anak sudah mampu, mengelompokkan benda berdasarkan jenis warnanya, menyebutkan dan membuat warna, menyebutkan nama jenis-jenis warna hal ini dapat dilihat dari tabel bahwa tidak ada anak yang mendapatkan bintang 1 dan bintang 2 (0 %), sebaliknya anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4 prosentasenya mencapai 100 %. Hal ini juga diiringi dengan kenaikan prosentase kemampuan anak untuk mengenal berbagai jenis macam-macam warna bila dibandingkan dengan pelaksanaan siklus II, sebagaimana tercantum dari tabel 4.7 anak yang mendapat bintang 1 dan bintang 2 sebanyak 6 anak dengan prosentase 30 % sedangkan anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4 sebanyak 14 anak dengan prosentase 70 %.

Pada tahap refleksi sebagaimana disajikan pada Tabel 4.9 tentang prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus III, dari 20 anak terdapat 16 anak yang sudah mencapai ketuntasan (sudah mendapatkan bintang 3 atau bintang 4) sehingga nilai prosentasenya 80 %, sedangkan anak yang belum mendapatkan nilai tuntas (mendapat bintang 1 atau bintang 2) sebanyak 4 anak sehingga nilai prosentase nya 20 %. Dari data yang terdapat pada Tabel

4.9, terlihat anak yang mencapai ketuntasan sebanyak 80 % yaitu terjadi peningkatan sebesar 15 % bila dibandingkan dengan ketuntasan pada siklus II yang prosentasenya65 %.

Tabel 4. 6

PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR ANAK PADA SIKLUS III

| No | Hasil Penilaian Perkembangan Anak | Jumlah | Prosentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Tuntas | 16 anak | 80 % |
| 2. | Belum Tuntas | 4 anak | 20 % |
| **Jumlah** | | **20 anak** | **100 %** |

**Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan**

Data tentang hasil penilaian kemampuan mengelompokkan benda berdasarkan jenis warnanya, menyebutkan dan membuat warna, menyebutkan nama jenis- jenis warna dari pra tindakan sampai pelaksanaan siklus III disajikan pada Tabel 4. 7

Tabel 4. 7

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MENGELOMPOKKAN WARNA,MEMBUAT DAN MENCAMPUR WARNA SIKLUS III ANAK KELOMPOK A TK 'AISYIYAH VIII TERTEK

| No | Hasil penilaian | Pra Tindakan | Tindakan siklus I | Tindakan siklus II | Tindakan siklus III |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | ★1 | 30 % | 20 % | 0 % | 0 % |
| 2. | ★2 | 35 % | 35 % | 30 % | 20 % |
| 3. | ★3 | 35 % | 45 % | 60 % | 35 % |
| 4. | ★4 | 0 % | 0 % | 10 % | 45 % |
| **Jumlah** | | **100 %** | **100%** | **100%** | **100 %** |

Dari Tabel 4.10 terlihat bahwa terjadi peningkatan prosentase bintang 3 dan bintang 4 yang berbanding terbalik dengan terjadinya penurunan prosentase bintang 1 dan bintang 2 dari pra tindakan sampai pelaksanaan siklus III. Pada keadaan awal (pra tindakan) anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4 sebanyak 7 anak (35 %) nilai ini secara bertahap meningkat dari siklus I sampai siklus III, dimana pada siklus III prosentase ketuntasan (bintang 3 dan bintang 4) mencapai 80 % dengan kata lain anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4 sebanyak 16 anak.

Dengan demikian tindakan guru sebagai upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak membawa hasil karena sesuai dengan kriteria bahwa setelah dilakukan tindakan

siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75 %. Kriteria ini sudah tercapai sebagaimana terlihat pada Tabel 4.10 dimana pada siklus III prosentase ketuntasannya mencapai nilai 80 %. Hal ini berarti tindakan guru berhasil sehingga hipotesis yang berbunyi: Penerapan Metode Eksperimen melalui kegiatan mencampur warna dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak Kelompok A TK Aisyiyah VIII Tertek Pare. Kabupaten Kediri, dapat diterima.

**Kendala dan Keterbatasan**

Dalam melaksanakan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas mulai dari siklus I sampai dengan siklus III, anak-anak merasa senang karena kegiatan ini merupakan hal yang baru dan sangat menyenangkan, disini anak dapat bermain seraya belajar membuat dan mengenal warna baru hasil pencampuran warna yang telah dilakukan oleh anak, disini peneliti tidak menemui kendala dan keterbatasan semua kegiatan terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Wilson. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cendikia Insani.

Rita Kurnia.2010. *Program Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cendikia Insani.

Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat PAUD. 2005. *Perkembangan dan Belajar Anak Didik.* Pekanbaru: Cendikia Insani.

Asef Umar.2010. *Sukses Menjadi Guru Paud*. Yogyakarta: Bening.

Piaget, Jean. 1972. *Psikologi Perkembangan Anak.* (online, http//online ed. 30 desember 2010 Asv. Edu/eppa/, diakses).

Nugraha, Ali.(2008).*Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*.Bandung.

Taufik,Drs,M,Pd,Kons.2010.*Psikologi perkembangan* 1.Fip (UNP).Padang.

Sunanto Slamet,Drs,M,Ed.2005.*Konsep dasar pendidikan anak usia dini.* Jakarta

Hildayani, Rini. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Moeslichatoen R. 2000. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Depdikbud kerjasama dengan Penerbit Rieneka Cipta.

Nurani Yuliani. 2006. *Metode Pengembangan Kognitif* . Jakarta: Universitas terbuka

Sochib, Moh. 2003. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Bagian Proyek Pembinaan TK.